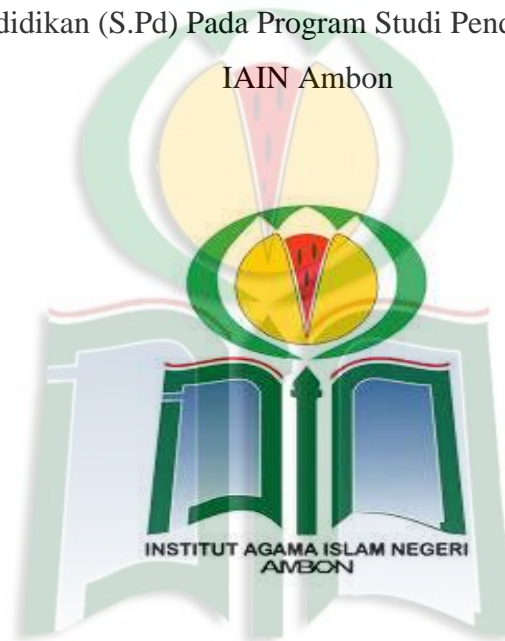


**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA PASCA
PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN SHUFFAH HIZBULLAH
DUSUN OLI KECAMATAM LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK



Oleh:

AHMAD SUADI IRSAD
NIM : 180301079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
AMBON 2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA PASCA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN SHUFFA HIZBULLAH DUSUN OLI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

NAMA : AHMAD SUADI IRSAD

NIM : 180301079

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at tanggal 16 Desember Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

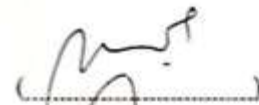
DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Ummu Sa'idah, M.Pd.I

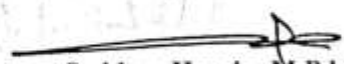
Pembimbing II : M. Nakip Pellu, MA

Penguji I : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I

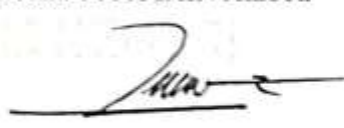
Penguji II : Nur Khozin, M.Pd.I



Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.2021019101

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Suadi Irsad
Nim : 180301079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/ karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 5 Agustus 2022

Penulis Yang Menyatakan



Ahmad Suadi Irsad
NIM:180301079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh penulis cintai yaitu Ayahanda Irsad Wagola dan Ibunda Tercinta Nahya Wagola yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis, serta terima kasih atas segala cinta, kasih sayang pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan. Untuk saudara-saudari penulis yang telah mendukung, memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi penulis. Semoga karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud bakti untuk membalas kebaikan kalian, keluarga tercinta tak lupa untuk persembahkan kepada almamater tercinta khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayahanda Irsad Wagola dan Ibunda Nahya Wagola yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:


1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, S.Ag.,M.Si selaku wakil rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih

Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan M Nakip Pelu, M.A selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Nur Khozin M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
7. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
9. Terkhususnya untuk orang tua penulis, terima kasih penulis ucapkan atas pengorbanannya dalam membiayai kuliah selama ini hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Pimpinan pondok pesantren beserta Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Saudara-saudara penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Keluarga besar dari ayah dan ibu yang telah memberikan motivasi do'a kepada penulis selama proses kuliah hingga proses pengurusan akhir studi.
13. Teman-teman penulis dan rekan-rekan PAI A, B, dan C Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang selama ini menemani dalam suka dan duka, dan juga telah banyak memberikan banyak motivasi kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, 5 Agustus 2022
Penulis yang Menyatakan.



Ahmad Suadi Irsad
NIM:180301079

ABSTRAK

Ahmad Suadi Irsad, Nim: 180301079, Judul Skripsi: Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Santri Pada Pasca Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dibimbing oleh Ummu Sa'idah M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan M. Nakip Pelu M.A selaku pembimbing II.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Santri Pada Pasca Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar santri pada pasca pandemi Covid-19 di pondok pesantren shuffah hizbullah dusun oli kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan trigulasi data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Santri Pada Pasca Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar santri pada pasca pandemi Covid-19 ini masih kurang baik karena memiliki banyak kendala-kendala yang di alami oleh guru dan santri di pondok pesantren shuffah hizbullah setelah pasca pandemi kemarin kalau untuk sekarang sudah berjalan lancar seperti yang biasanya dilakukan di pondok pesantren shuffah hizbullah dan upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar santri pada pasca pandemi Covid-19 di pondok pesantren shuffah hizbullah dengan cara menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, memberikan tepuk tangan kepada santri yang menjawab pertanyaan dari guru dan memberikan arahan kepada santri yang terkait dengan motivasi atau dorongan yang berupa motivasi secara individu maupun berkelompok.

Kata Kunci: Peran Guru, Memotivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKAN	
A. Peran Guru	12
1. Pengertian Guru	12
2. Fungsi Guru	13
3. Peran dan Tugas Guru	17
4. Tanggung Jawab Guru	22
B. Motivasi Belajar Santri	23
1. Pengertian Motivasi	23
2. Unsur-Unsur Motivasi	25
3. Macam-Macam Motivasi	26

4. Ciri-Ciri Motivasi	30
5. Upaya Meningkatkan Motivasi	31
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	32
C. Pasca Pandemi Covid-19	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	37
D. Subyek Penelitian	37
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Tahap Penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	57
D. Bentuk-Bentuk Motivasi	61

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu usaha sadar yang teratur dan sistematis untuk memberi bantuan atau bimbingan kepada seseorang yang dalam proses dewasa.¹ Secara luas, pendidikan adalah hidup. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung di dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan secara sempit, pendidikan merupakan sekolah. Pendidikan yakni pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal maupun nonformal.² Setiap orang memiliki fungsi dan peran dalam kehidupannya masing-masing untuk menjalankan kehidupan sosialnya. Dalam menjalankan peran, setiap orang mempunyai trik atau sikap berbeda. Latar belakang kehidupan sosialnya sangat mempengaruhi hal tersebut.³

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Aktivitas sekolah sering berhubungan bersama dua faktor yang luar biasa, yakni pengajar dan pelajar. Pengajar dan pelajar menggambarkan interaksi yang melibatkan antara manusia. Interaksi tersebut pasti akan cocok apabila mereka melakukannya berpengalaman dan diposisikan sesuai fungsinya sendiri-sendiri, yakni berperan menjadi subjek dan objek dalam dunia sekolah. Pada konteks ini, guru merupakan salah satu

¹Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm 7.

²Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, hlm 1.

³Andi Kardian Riva'i, *Komunikasi Sosial Pembangunan Tinjauan Teori Komunikasi Dalam Pembangunan Sosial*, (Pekanbaru: Hawa dan Ahwa, 2016), hlm 13.

komponen penentuan untuk keberhasilan pendidikan.⁴ Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran belum dapat tergantikan oleh mesin, radio, komputer, internet informasi yang sudah canggih sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, motivasi, emosi, sistem nilai, kebiasaan atau karakter yang diharapkan merupakan hasil pembelajaran yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan alat-alat atau media pembelajaran tersebut. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang potensial sebagai investasi dalam bidang pembangunan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga.⁵

Pendidikan memiliki ruang lingkup sangat luas, antara lain menyangkut tentang materi yang bersifat normatif, materi yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan (aqidah). Guru adalah pendidikan profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat.⁶

Peran guru tetap nomor satu dalam proses belajar mengajar. karena memberi peran sangat beraneka dan berguna. Guru menurutnya adalah controller, organizer, assessor, prompter, participant, resource, tutor, dan observer. Dengan berdasar pada peran yang berguna ganda tersebut, peran guru dapat dirinci

⁴Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hlm, 1.

⁵Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm, 1-2.

⁶M. Saekan Muchith, "Guru PAI Yang Profesional", *Quality*, No. 2 (2016):hlm, 217.

sehingga dapat diimplementasikan dalam posisi belajar mengajar. Guru sebaiknya melibatkan diri sebagai bagian dari siswa dalam belajar sehingga senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan belajar santri. Peran guru memang sangatlah banyak dan sarat dengan tanggung jawab. Guru harus menjadi pengamat para siswanya, pengamat materi pembelajaran dapat diartikan kecocokan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran dengan usia dan tingkat kemampuan kognitif para santrinya.⁷

Untuk itu peranan guru sebagai motivator bagi santrinya dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dilepas pisahkan dengan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya. Di mana tercapai tidak pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya bergantung pada kemampuan guru berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik lewat penerapan berbagai teknik-teknik cara membangkitkan motivasi sesuai dengan kondisi dan keadaan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan.⁸

Motivasi merupakan sekumpulan usaha yang dilakukan seseorang dalam kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan satu kegiatan untuk menggapai sesuatu yang diinginkan. Cara guru untuk memotivasi dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: 1). Memberikan pujian dan hadiah. 2). Menciptakan persaingan sehat. 3). Menjelaskan manfaat pelajaran. 4). Menimbulkan rasa ingin

⁷Handbook, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (PT. IMTIMA, 2017), hlm, 81-82.

⁸Halid Hanafi, La Adu, dan Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm, 80.

tahu. 5). Menemukan ide-ide yang bertentangan. 6). Memberikan kuis secara mendadak.

dapat menambah semangat belajar peserta didik sehingga keadaan yang tidak kondusif atau berisik tersebut tidak terjadi secara terus menerus yang akan merugikan peserta didik itu sendiri.⁹ Perlu disadari bahwa kelas mempunyai kondisi yang dinamis. Banyak hal yang memengaruhi dinamika kelas, seperti santri, waktu, bahan ajar, guru, lingkungan, proses pembelajaran. Tidak semua peserta didik dapat termotivasi untuk melakukan pembelajaran, ada beberapa yang akan berisik di dalam kelas, bermain dengan temannya, atau mengganggu teman sekelasnya, melakukan pekerjaan dengan bermalas-malasan, dan sejenisnya. Dalam keadaan tersebut.

Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki peranan yang penting, yakni sebagai kekuatan yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang lain. Pendidikan sebagai kekuatan berarti memiliki wewenang yang cukup kuat, maksudnya ketika seseorang menginginkan sesuatu kehidupan yang lebih baik, maka proses untuk mencapai keinginan itu tidak lain melalui pendidikan. Untuk melalui proses pendidikan di sekolah siswa harus mau belajar, karena belajar merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku setiap individu. Demi

⁹Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm, 9.

mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan dalam kegiatan belajar dibutuhkan motivasi¹⁰

Hal ini ditegaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar santri adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu dorongan yang terdapat dalam diri manusia untuk mau melakukan suatu perbuatan demi mencapai tujuan tertentu. Penanaman serta penguatan motivasi belajar santri terletak dalam pengelolaan guru. Guru yang kompeten harus berupaya secara maksimal supaya santri yang dibimbing termotivasi untuk belajar dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal karena dengan adanya motivasi santri akan terus semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk menjunjung tinggi perkembangan pendidikan di Indonesia agar terus maju dan bisa membuat sekolah-sekolah agar dapat berkembang untuk kedepannya.

Namun pada akhir tahun 2019, dunia sedang dilanda wabah penyakit yang bersumber dari virus Corona Covid-19. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok. Akibat adanya virus ini, seluruh segmentasi kehidupan manusia di dunia terjadi pola yang berbeda bahkan ada yang menjadi terhambat, tanpa kecuali di bidang pendidikan. Pada awalnya akibat dari adanya virus Corona, terjadi penutupan sementara sekolah.¹¹

Kemudian sekitar tahun 2020 lalu, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan diberlakukannya sistem pembelajaran daring atau online, hal ini

¹⁰Anwar, M. Filsafat Pendidikan. *Kencana*, 123.

¹¹Fadli, R. Timeline Virus Corona Dari Desember 2019 Hingga Kini. *Retrieved From Halodoc: <https://www.halodoc.com/artikel/timeline>* . (2020, Maret 30).

bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus. Akan tetapi setelah 2 tahun diberlakukannya sistem pembelajaran daring, dunia pendidikan mengalami pergeseran yang cukup signifikan dari pemerintah yang mengeluarkan keputusan diperbolehkannya pembelajaran tatap muka dengan syarat menaati protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Namun, kondisi ini tidak berlangsung lama karena tanpa disangka angka kasus harian Covid-19 di Indonesia meningkat kembali, Akibatnya ada beberapa sekolah di Indonesia yang kembali menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan, ada pula yang menerapkan tergantung kondisi lingkungan setiap daerah masing-masing. Melihat kondisi pembelajaran yang beralih dari dalam jaringan menjadi tatap muka tentu membuat guru kesulitan dalam mendampingi pembelajaran santri, oleh karena itu peran orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan semangat belajar santri.¹²

B. Fokus Penelitian

Menentukan fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, dikarenakan fokus adalah titik pusat yang akan menjadi sebuah obyek penelitian. Bahkan tidak ada suatu penelitian manapun yang bisa dilaksanakan tanpa adanya fokus penelitian. Menentukan fokus sebuah penelitian memiliki dua tujuan, yaitu: Pertama, penetapan fokus itu membatasi studi yang berarti itu dengan adanya kefokusannya, penentuan tempat suatu penelitian menjadi lebih pantas. Kedua, penentuan fokus secara efektif menetapkan sebuah kriteria untuk menyaring info-info yang masuk. Penentuan fokus penelitian

¹²Haryono, A. Retrieved From Edukasi.Okezon.Com:
<https://www.google.com/amp/s/edukasi.okezon.com/amp/2022/03/28/624/2569139/ptm-100-kembali-sekolah-wajib-kantongi-izin-orangtua>

dimaksudkan untuk membatasi peneliti sehingga tidak akan terjebak pada suatu bidang yang sangat biasa dan luas atau kurang sesuai.¹³ Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu. Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Pada Masa Pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Peran Guru Dalam Motivasi Belajar Santri Pada Pasca Pandemi Covid-19 Di Pondok Pasantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?."

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan tujuan sebagai berikut: "Untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar santri pada pasca pandemi covid-19 di Pondok Pasantren Shuffah Hizbullah dusun oli kecamatan leihitu."

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 di Pondok Pasantren Shuffah Hizbullah dusun oli kecamatan leihitu.

¹³Rahel Widiawati Kimbal, *Model Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm, 65.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa serta sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa serta dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

c. Bagi pesantren

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan penyempurnaan kurikulum dan perbaiki pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang kelak dijadikan bekal peneliti mengajar.

F. Definisi Istilah

a. Peran Guru

usaha seorang guru dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cakap mandiri, berguna bagi nusa dan bangsa, terutama untuk mengembangkan potensinya

b. Motivasi Belajar

Kekuatan penggerak atau dorongan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.

c. Pasca Pandemi

Masa pandemi adalah masa di mana adanya sebuah penyakit menular yang dinamai virus corona atau covid-19. Penyakit ini menular begitu cepat sehingga pemerintah mengambil langkah pencegahan dengan menutup semua lembaga pendidikan.

G Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah dari kata kunci pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran menurut kamus lengkap bahasa Indonesia di artikan sebagai laku, hal yang berlaku atau bertindak sebagai pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa, pemeran atau pelaku. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya pendidikan yang potensial di bidang pendidikan.

Jadi yang di maksud dengan peran guru adalah seseorang yang berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi santri agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan guru harus kreatif, profesional serta menyenangkan dengan memposisikan

dirinya sebagai pembimbing, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan yang ingin di capai. Belajar adalah kegiatan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut efek dan psikometer.

Jadi motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktek atau penguatan yang di landasi dengan tujuan yang ingin di capai.

3. Pasca Pandemi Covid-19

Melihat kondisi pembelajaran yang beralih dari daring menjadi tatap muka tentu membuat guru kesulitan dalam mendampingi pembelajaran santri, oleh karena itu peran guru di perlukan dalam meningkatkan semangat santri, namun setelah peneliti melakukan observasi di pondok pesantren shuffah hizbullah Banyak juga santri yang tidak memahami materi yang sebelumnya sudah dijelaskan waktu melakukan sistem pembelajaran daring. Banyak faktor yang menyebabkan santri tidak fokus saat melaksanakan pembelajaran daring, Sehingga proses kegiatan belajar mengajar tidak

berjalan secara maksimal. Adapun santri yang mengalami rasa lelah dan gelisah yang muncul ketika terlalu sering melakukan pembelajaran daring. Akibatnya saat pembelajaran beralih menjadi pembelajaran tatap muka guru menjelaskan atau mengingatkan kembali materi materi yang sebelumnya telah dijelaskan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini bersifat deskriptif atau menggambarkan dengan kata-kata. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti menggolongkan penelitian ini sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kejadian yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.¹ Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peranan guru dalam memotivasi belajar santri pada pasca pandemi covid-19 di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif sangat penting sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif peneliti ini bertindak sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih

¹Sanapiah Faisal, *format-format penelitian social* (Cet.VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.20.

informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Tanggal 10 Maret sampai dengan Tanggal 10 April 2022.

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini berupa responden atau orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun subyek penelitian ini adalah guru sebanyak lima orang dan santri sebanyak dua orang masing-masing kelas kelas XII di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian kualitatif ini yang peneliti ambil dari informasi atau data di peroleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subyek penelitian dipilih secara purposive yang berkaitan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak ada simpel acak tetapi simpel bertujuan dalam penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara acak dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima guru dan dua santri sebagai informasi dan mereka ini representasinya mewakili seluruh

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung Alfa Adalah Beta, 2010), hlm. 306.

informasi dan dianggap memiliki informasi yang valid serta mengetahui semua informasi yang diperlukan oleh peneliti di pondok pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³

1. Observasi.

Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan secara sistematis sesuai dengan keperluan penelitian.

2. Wawancara

Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan lisan, catatan atau peralatan lainnya untuk memudahkan berdialog dan meminta pendapat dari informasi dari guru dan santri di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

3. Dokumentasi

Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Di peroleh dengan teknik dokumentasi yang di peroleh dari Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 320.

F. Tahap Penelitian

Tahap penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita dengan teori yang berlaku.⁴

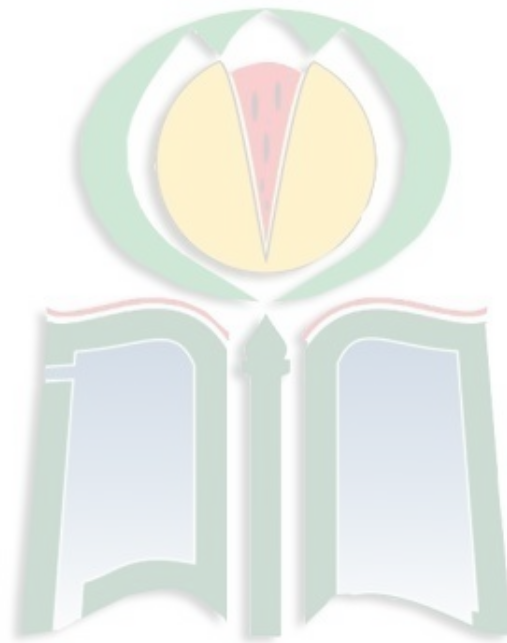
G. Teknik Analisis Data

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, maka sebagai langkah terakhir untuk menyimpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisa seluruh data yang telah di peroleh yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan merujuk kepada hal tersebut, penulis menggunakan teknik kualitatif, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang di anggap kurang penting.
2. Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.
3. Verifikasi data yaitu menarik kesimpulan yang sudah disajikan atau sudah dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan.

⁴Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta, Cet; Ke II Keencana 2012), hlm. 40.

4. Menarik Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan masih di kemukakan sementara dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data kesimpulan yang ditemukan berupa hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Santri Pada Pasca Pandemi-Covid19 Di pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa. Peran guru dalam memotivasi belajar santri pada pasca pandemi covid-19 di pondok pesantren shuffah hizbullah. Yaitu dengan memberikan semangat kepada santri agar tetap aktif dan rajin untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menjadi seorang guru harus bisa mengangkat semangat belajar santri dan bisa membimbing santri untuk bisa mengasah kembali potensi-potensi yang di miliki oleh santri sebelum pandemi covid-19.

B. Saran

1. Diharapkan bagi guru-guru agar senantiasa untuk meningkatkan motivasi belajar santri pada pasca pandemi covid-19 di pondok pesantren shuffah hizbullah.
2. Diharapkan bagi guru-guru untuk melakukan berbagai upaya yang dapat membangkitkan motivasi belajar santri sehingga tidak malas lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar secara langsung.
3. Diharapkan skripsi ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Asy-Syalhub bin Fu'ad, *Begini Seharusnya Menjadi Guru Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pengajaran Cara Rasulullah*, Jakarta: Darul Haq, 2013.
- Aziz Abdul Hamka, *Karakter Guru Profesional, Al-Mawardi Prima*, Jakarta, 2012.
- Darajat Zakiyah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Ofset, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Faisal Sanapiah, *format-format penelitian social Cet.VI*; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Fathurrohman M, Sulistyorini, *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Handbook, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. IMTIMA, 2017.
- Hidayat Sholeh, *Pengembangan Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ibadurrahman Alief MUhammad, *CORONA VIRUS Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi COVID-19*.
- Ihsan Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Reneka Cipta, 2010.
- Jusuf Mudzakkir & Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kardian Andi Riva'I, *Komunikasi Pembangunan Sosial: Tinjauan Teori Komunikasi dalam Pembangunan Sosial*, Pekanbaru: HAWA dan AHWA, 2016.
- Khovaldi Ocvando, dkk. *Penggunaan Media Daring (dalam jaringan) pada Mata Pelajaran Akhida Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik*

Kelas XI Agama 1 MAN II Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 5 No. 2 tahun 2020.

Makmun Syamsuddin Abin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Muchith M. Saekan, Guru yang Profesioan, *Quality*, No. 2 2016.

Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* Jakarta, Cet; Ke II Keencana 2012.

Purwanto M Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1993.

Samourono Tejo Bayu M, *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19*, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol. 7 No. 6. 2020.

Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Sobarudin, *Pendidikan Tak Bertepi Berselimut Agama*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* Bandung Alfabeta, 2010.

Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Taher Thahroni, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Universitas Sriwijaya, *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*, (UNSRI PRESS).

Uno B Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Usman User Muhammad, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.